

## ABSTRACT

Penyakit DBD mulai dikenal di Indonesia sejak tahun 1968 di Surabaya dan Jakarta, dan setelah itu jumlah kasus DBD terus bertambah seiring dengan meluasnya daerah endemis DBD. Berbagai upaya telah dilakukan oleh Dinas Provinsi Jawa Timur dalam penanggulangan munculnya kasus DBD, namun belum menampakkan hasil yang optimal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku keluarga dalam pemberantasan sarang nyamuk demam berdarah dengue di Masalembu Sumenep.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi sasaran penelitian ini adalah Kepala Keluarga (KK) di wilayah RT 02 RW 03 Desa Sukajeruk Kecamatan Masalembu Kabupaten Sumenep. Sampel penelitian adalah 59 orang dipilih secara acak. Alat pengumpulan data menggunakan kuesioner dan lembar observasi. Uji statistik data dilakukan dengan menggunakan analisis bivariate dengan *uji chisquare*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 59 responden sebagian besar (66% ) memiliki pengetahuan rendah dan dari 59 responden sebagian besar (54%) berperilaku kurang. Setelah dilakukan uji *Chi-Square* didapatkan bahwa signifikansi  $p = 0,000$  dan  $p < 0,05$ . Sehingga  $p < \alpha$  yang berarti  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

Kesimpulan penelitian ini yaitu terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan perilaku keluarga dalam pemberantasan sarang nyamuk demam berdarah dengue. Disarankan untuk melakukan upaya-upaya yang tepat untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang penyakit DBD beserta cara penanggulangannya.

Kata kunci: Tingkat Pengetahuan, Perilaku PSN DBD.